

Sistem Informasi Manajemen Data Pernikahan Pada Kantor Urusan Agama (KUA) Bonegunu

Jimsan, M. Qomaruddin, Mustafa

Jurusan Teknik Informatika Universitas Islam Sultan Agung

Correspondence Author: jimsan.unissula@std.unissula.ac.id

Abstract

Kantor Urusan Agama (KUA) Bonegunu merupakan salah satu KUA yang masih menggunakan cara manual dalam pendaftaran pernikahan, perceraian dan rujuk. Pengolahan data belum dilakukan secara terkomputerisasi. Data-data pendaftaran pernikahan, cerai dan rujuk yang tersimpan, sangat sulit jika ingin dicari kembali. Kepala KUA memperoleh laporan berupa buku besar berisi data-data pendaftaran nikah, cerai dan rujuk. Pendaftar atau calon pengantin (catin) harus ke KUA untuk melakukan pendaftaran secara offline. Data-data yang di bawa oleh Pendaftar/Catin masih menggunakan kertas formulir. Proses yang masih manual pada KUA tersebut dinilai kurang optimal dalam pelayanan masyarakat.

Oleh karena itu, dibangun sebuah sistem informasi manajemen untuk mengelola proses pendaftaran pernikahan, cerai dan rujuk yang ada di KUA Bonegunu. Sistem tersebut dapat membantu proses pengelolaan data di KUA agar lebih cepat dan memudahkan pegawai KUA melaksanakan pelayanan.

Dengan adanya sistem tersebut, pendaftaran menikah dapat dilakukan secara online, dan laporan data untuk Kepala KUA lebih terperinci karena dikelola di dalam sistem dengan baik.

Keyword : sistem informasi manajemen, KUA, data pernikahan

1. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi di era globalisasi berperan penting untuk kemajuan suatu daerah itu sendiri. Tidak sedikit organisasi, lembaga, perusahaan baik swasta ataupun milik pemerintah yang masih menggunakan metode manual atau belum terkomputerisasi meskipun datadatanya sudah menggunakan komputer. Sistem Informasi akan memberikan kemudahan bagi pemakai karena akan memproses atau mengolah data yang dimasukkan menjadi sebuah informasi yang dibutuhkan dengan cepat dan mudah.

Kantor Urusan Agama (KUA) yang terletak di Kecamatan Bonegunu Kabupaten Buton Utara merupakan suatu lembaga yang menangani surat surat kebutuhan pernikahan, rujuk maupun surat rekomendasi pernikahan bagi warga yang akan melangsungkan pernikahan di daerah lain.. Dengan adanya kebutuhan tersebut, Kantor Urusan Agama (KUA) harus menyediakan pelayanan yang cepat dan penyimpanan data yang aman. Untuk itu diperlukan suatu Sistem Informasi yang dapat mengolah data-data menjadi suatu informasi yang dapat membantu kecepatan kerja pegawai KUA.

Pengolahan data yang dilakukan yang terdiri dari data nikah, cerai dan rujuk yang dilakukan pada Kantor Urusan Agama masih belum dikerjakan dengan komputer atau bisa dikatakan masih menggunakan secara konvensional, akibatnya pelayanan yang dilakukan kepada masyarakat terasa kurang optimal. Disamping itu masih diperlukannya waktu untuk melakukan pengelolaan data, terutama dalam pembuatan laporan yang mengalami masalah keterlambatan dalam pembuatannya. Dengan adanya Sistem Informasi ini diharapkan pelayanan terhadap masyarakat dibidang pernikahan akan lebih cepat serta dapat memberikan kemudahan bagi pegawai KUA untuk melaksanakan pelayanan tersebut. Adapun sistem yang akan dirancang dan dibangun adalah "Sistem Informasi Manajemen Data Pernikahan Pada KUA(Kantor Urusan Agama) Bonegunu".

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1. Definisi Perkawinan

Defini perkawinan berdasarkan UU No.1 tahun 1974 yaitu ikatan lahir dan batin pria dengan wanita yang menjadi suami dan istri yang bermaksud untuk membangun sebuah keluarga bahagia dan kekal menurut Ketuhanan Yang Maha Esa [1].

2.2. Cerai

Berdasarkan Pasal 38 UU No.1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan, Definisi dari cerai yaitu putusannya perkawinan. Yang dimaksud dengan perkawinan berdasarkan Pasal 1 UU No.1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan ialah ikatan lahir dan batin pria dengan wanita yang menjadi suami dan istri yang bermaksud untuk membangun sebuah keluarga. yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan, Perceraian ialah putusannya atau berakhirnya hubungan ikatan lahir dan batin suami istri yang menyebabkan putusannya atau berakhirnya jalinan hubungan keluarga (rumah tangga) suami istri tersebut [2].

2.3. Rujuk

Definisi rujuk yaitu mengembalikan atau memulihkan status istri yang sudah ditalak pada perkawinan asal yang sebelum istri tersebut diceraikan. Rujuk menurut bahasa ialah kembali (mengembalikan). Yang dimaksud rujuk disini yaitu memulihkan atau mengembalikan status hukum pernikahan istri secara sah dan penuh setelah kejadian talak raj'i oleh mantan suami kepada mantan istri yang masih dalam masa iddahnya [3]

2.4. Business Process Modelling Notation (BPMN)

Business Process Modelling Notation yaitu suatu standar yang digunakan untuk membuat sebuah pemodelan bisnis proses. BPMP (*Business Process Management Initiative*) mengusulkan BPMN pada tahun 2004. BPMN sendiri dibangun bukan hanya untuk dalam pemahaman dan penggunaannya, akan tetapi juga mempunyai kemampuan atau fitur agar memodelkan bisnis proses yang lebih kompleks lagi dan secara spesifik juga dibangun dengan banyak mempertimbangkan tentang sebuah *web services*. *Business Process Modelling Notation* memiliki notasi-notasi yang bisa dengan lebih mudah untuk dipahami oleh semua pengguna, juga termasuk seorang analis bisnis yang membuat draf awal dari proses sampai dengan seorang pengembang teknis yang mempunyai tanggung jawab dalam pengimplementasian suatu teknologi yang akan digunakan dalam menjalankan prosesnya tersebut [4].

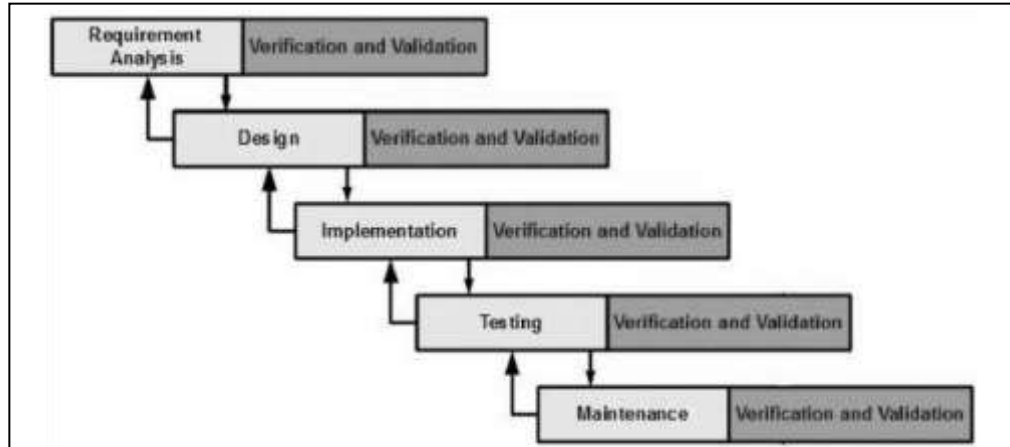
3. METODE PENELITIAN

3.1. Model Modified Waterfall

Modified waterfall merupakan salah satu model dalam rekayasa perangkat lunak yang dikembangkan untuk memperbaiki dan mengatasi masalah serta kekurangan yang terdapat pada *Model waterfall* seperti kesulitan dalam melakukan akomodasi perubahan setelah proses telah dijalani, yaitu fase sebelumnya haruslah telah lengkap dan selesai terlebih dahulu sebelum bisa masuk atau lanjut ke fase yang berikutnya.

Fase – fase dalam *Modified Waterfall Model* dapat dilihat pada uraian berikut dan Gambar 1. berikut ini [5].

- a. *Requirement Analysis*, dalam tahapan ini dilakukan analisa untuk kebutuhan sistem selanjutnya mendefinisikan kebutuhan apa saja yang harus dilengkapi atau dipenuhi oleh sistem yang ingin dibangun nantinya.
- b. *Design*, dalam tahapan ini yang dilakukan yaitu penerjemahan dari data-data yang telah dianalisis dalam tahap sebelumnya kedalam bentuk yang lebih mudah untuk dimengerti pengguna.
- c. *Implementation*, dalam tahapan ini yang dilakukan yaitu menerjemahkan desain sistem yang telah dirancang dalam tahap sebelumnya ke dalam kode-kode yang menggunakan bahasa pemrograman.
- d. *Testing*, dalam tahapan ini yang dilakukan yaitu menyatukan bagian-bagian kode-kode program yang kemudian akan diuji.
- e. *Maintenance*, dalam tahapan ini yang dilakukan yaitu pengoperasian sistem yang telah dibangun serta melakukan pemeliharaan terhadap sistem yang telah dibangun, seperti melakukan penyesuaian ataupun perubahan yang dikarenakan kondisi adaptasi dengan situasi sebenarnya.

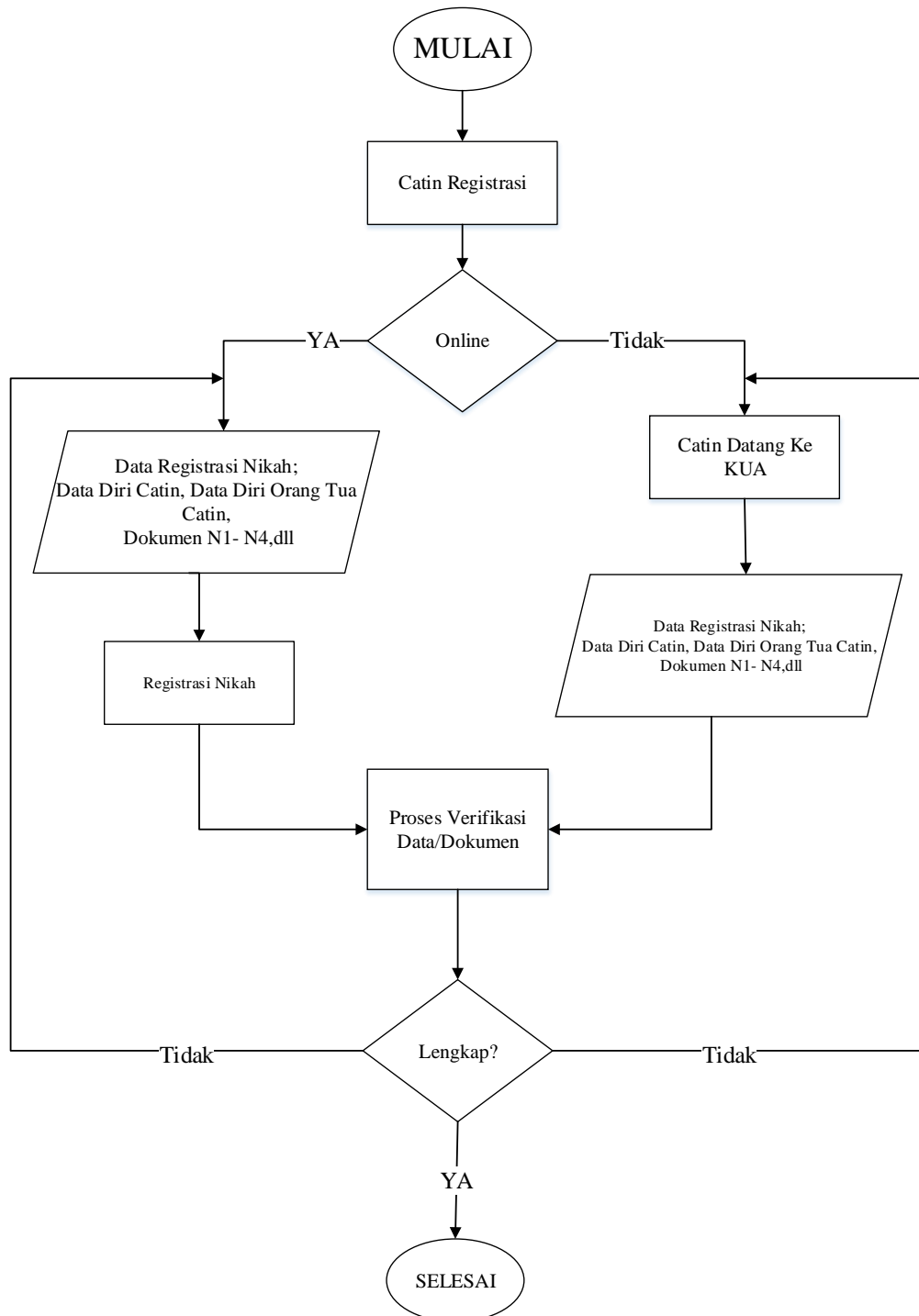


Gambar 1. Model *modified waterfall* [5]

Pengembangan model *Modified Waterfall* telah dilakukan oleh Dr. Winston W. Royce dalam pengembangan yang ditulisnya ditambahkan validasi dan verifikasi dalam setiap tahapannya agar jika dalam tahapan tersebut terdapat kesalahan yang ditemukan maka akan kembali dalam tahapan yang sebelumnya serta metode pengembangannya akan lebih terlihat semacam siklus yang berulang-ulang. Inilah yang biasa disebut dengan model *Modified Waterfall*. Dalam tahapan awal akan menentukan apa saja kebutuhan dan informasi yang akan diperlukan suatu sistem informasi, merumuskan masalah, dan membangun suatu sistem atau aplikasi baru yang lebih baik. Perancangan sistem merupakan suatu teknik yang digunakan dalam melakukan pemecahan masalah dengan menguraikan suatu sistem atau aplikasi menjadi komponen dengan maksud untuk mempelajari serta mengetahui sebgus komponen tersebut saling berinteraksi dan bekerja untuk mencapai tujuan yang dimaksudkan. Implementasi merupakan menjalankan, mengeksekusi, atau melihat praktik dari rancangan metode dalam melakukan pengembangan suatu sistem atau aplikasi perangkat lunak serta juga dilakukan pengujian terhadap unit dari setiap bagian sistem atau aplikasi. Dalam Tahap ini yaitu melakukan penggabungan dari unit dari setiap bagian yang dilakukan implementasi untuk menguji efektifitas dan kemampuan sistem atau aplikasi agar diketahui kelemahan dan kekurangan suatu sistem atau aplikasi yang kemudian akan dilakukan perbaikan dan pengkajian ulang terhadap sistem atau aplikasi sehingga menjadi lebih sempurna dan mejadi lebih baik lagi. Dalam tahapan ini yang dilakukan adalah pengoperasian dari sistem atau aplikasi yang telah dibangun serta melakukan pemeliharaan terhadap sistem atau aplikasi tersebut [6].

3.2. Flowchart Pendaftaran Nikah

Gambar 2 merupakan *flowchart* sistem informasi manajemen data pernikahan pada KUA yang akan dibangun.

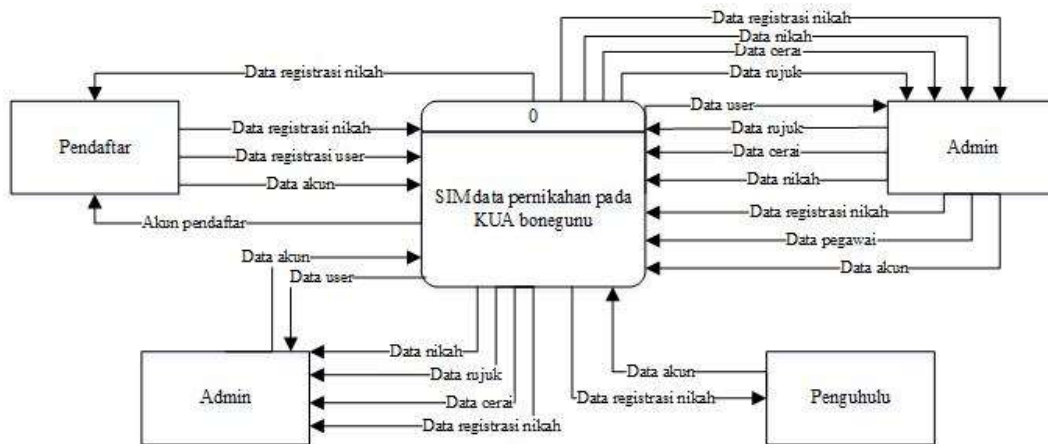


Gambar 2. Flowchart Pendaftaran Nikah

Gambar 2 merupakan *flowchart* pendaftaran pernikahan pada KUA bonegunu, pendaftaran pernikahan dilakukan oleh catin atau admin, baik secara online maupun secara offline. Pendaftar melakukan input data registrasi nikah berupa data diri catin, data diri orang tua, dan dokumen N1-N4, dll. Setelah data dilengkapi, admin akan melakukan proses pendaftaran nikah, jika data pendaftar telah lengkap, maka proses pendaftaran akan selesai, namun jika data belum lengkap, pendaftar harus melengkapi kembali data miliknya.

3.3. Diagram Konteks

Berikut merupakan perancangan konteks diagram sistem KUA yang akan dibangun.

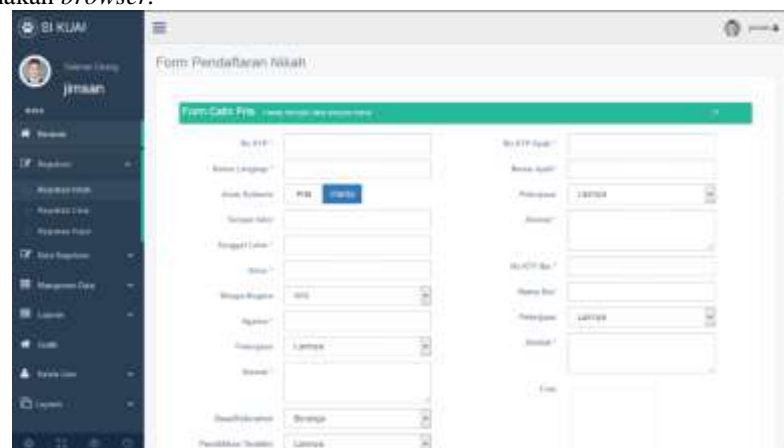


Gambar 3. Diagram Konteks

Gambar 3 merupakan diagram konteks SIM data pernikahan pada KUA Bonegunu, dimana terdiri dari 4 aktor yang memiliki hak akses berbeda-beda. Masing-masing aktor terlebih dahulu melakukan *login* ke sistem untuk melakukan aktivitas di dalam sistem. Aktor utama yaitu admin memiliki hak akses penuh terhadap sistem. Admin mempunyai tugas diantaranya mengelola data user dan pegawai disertai dengan data akun, mengelola data registrasi nikah, mengelola data cerai, mengelola data rujuk, mengelola jadwal nikah, mengelola data diri, dan juga dapat melihat laporan data nikah, cerai, maupun rujuk. Laporan data nikah, cerai dan rujuk akan diproses sistem membentuk sebuah grafik dan laporan dalam bentuk pdf. Aktor kepala KUA di dalam sistem memiliki hak untuk mengelola data diri, melihat jadwal nikah dan melihat data laporan nikah, cerai dan rujuk. Aktor pendaftar di dalam sistem memiliki hak untuk mengelola data registrasi diri hanya sampai sebelum akad nikah di langungkan, dapat melakukan penjadwalan akad nikah untuk catin yang di daftarkan dan melihat jadwal nikah. Aktor penghulu di dalam sistem memiliki hak untuk melihat jadwal nikah yang ada pada data registrasi nikah.


4. HASIL DAN ANALISA

Berikut merupakan beberapa tampilan antarmuka sistem yang telah diimplementasikan dan ditampilkan menggunakan *browser*.



Gambar 4. Tampilan beranda

Gambar 4 merupakan implementasi halaman utama. Halaman ini yang akan tampil apabila user pertama kali masuk ke sistem setelah melakukan *login*.



The screenshot shows a web application interface for wedding registration data. At the top, there is a blue header with the text 'Data Registrasi Pernikahan'. Below the header is a search bar with the label 'Cari'. The main content is a table with the following columns: No., Id Catin, Tgl Data, Catin Pria, Catin Wanita, Tgl Kad Nikah, Jns Kad Nikah, Catin, and Akt. The table contains four rows of data. At the bottom of the table, there is a pagination control showing 'Showing 1 to 4 of 4 entries' and buttons for 'Previous' and 'Next'.

No.	Id Catin	Tgl Data	Catin Pria	Catin Wanita	Tgl Kad Nikah	Jns Kad Nikah	Catin	Akt
1	10001E	2016-05-01	adega	adita	2016-05-01	13:00		
2	20001E	2016-05-04	adira	adita	2016-05-01	13:00		
3	30001E	2016-05-06	adisa	adita	2016-05-01	08:00		
4	40001E	2016-05-07	adisa	adita	2016-05-01	13:00		

Gambar 7. Halaman data registrasi nikah

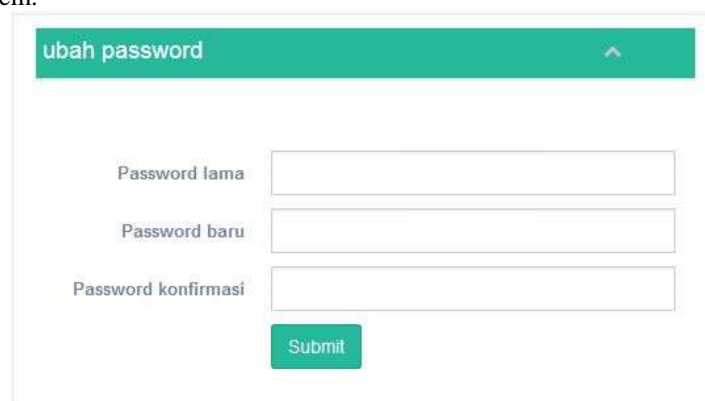
Gambar 7 merupakan implementasi halaman tentang halaman data registrasi nikah. Pada halaman ini terdapat data para catin yang melakukan registrasi nikah. Pada halaman ini juga terdapat jadwal kehendak nikah dari catin. Pada halaman ini semua aktor dapat melihat data registrasi nikah, terkecuali pendaftar. Pendaftar hanya data dapat melihat data registrasi nikah dirinya sendiri.



The screenshot shows the login page for 'SIM KUA Bonegunu'. It features a title 'SIM KUA Bonegunu' at the top. Below the title are two input fields: 'Username' and 'Password'. A 'Log in' button is positioned below the password field. At the bottom of the form, there is a link that says 'Belum punya akun? Buat akun baru'.

Gambar 8. Halaman *login*

Gambar 8 merupakan implementasi halaman login atau masuk ke sistem. Pada halaman ini, untuk melakukan login haruslah memasukkan username dan password yang dimiliki oleh aktor, kemudian barulah bisa masuk ke dalam sistem.



The screenshot shows the 'ubah password' page. It has a green header with the text 'ubah password'. Below the header are three input fields: 'Password lama', 'Password baru', and 'Password konfirmasi'. A green 'Submit' button is located at the bottom of the form.

Gambar 9. Halaman *ubah password*

Gambar 9 merupakan implementasi halaman untuk melakukan *ubah password*. Aktor dapat melakukan *ubah password* pada halaman ini dengan cara terlebih dahulu memasukkan *password* lama yang dimiliki, kemudian memasukkan *password* baru yang diinginkan, kemudian memasukkan konfirmasi *password*

baru yang diinginkan. Jika *password* lama dan konfirmasi *password* yang dimasukan benar maka *password* akan berhasil di ubah sesuai dengan yang diinginkan.

Gambar 10. Halaman formulir data nikah

Gambar 10 merupakan implementasi halaman untuk mengisi data yang telah menikah. Pada halaman ini admin melakukan input data pasangan yang telah menikah yang kemudian akan disimpan ke dalam sistem.

No.	No. Akta Nikah	Nama Suami	Nama Istri	Tanggal	Jan	Maslowin	Saksi	Penghulu	Aksi
1	1/10/2016	zubair	akrin	2016-09-27	10.00	sat	avn	suradi	[icon]
2	2/20/2016	zilron	aida	2016-10-07	17.00	sat	tda	gnd	[icon]

Showing 1 to 2 of 2 entries

Gambar 11. Data nikah

Gambar 11 merupakan implementasi halaman data nikah. Pada halaman ini tersaji data dari pasangan-pasangan suami istri yang telah menikah yang di inputkan data nya pada formulir data nikah.

Gambar 12. Formulir data cerai

Gambar 12 merupakan implementasi halaman untuk mengisi data cerai. Pada halaman ini admin melakukan input data pasangan suami istri yang telah melakukan perceraian yang kemudian akan disimpan ke dalam sistem.

No.	No. Aktacerai	Nama Suami	Nama Istri	tanggal	P. Agensi	Aksi
1	20162016/CR	zilion	watar	2016-09-08	PA. Subur	[icon]
2	111032016/CR	Isyaga	akara	2016-09-08	PA. Subur	[icon]

Gambar 13. Data cerai

Gambar 13 merupakan implementasi halaman data cerai. Pada halaman ini tersaji data dari pasangan-pasangan suami istri yang telah bercerai yang di inputkan data nya pada formulir data cerai.

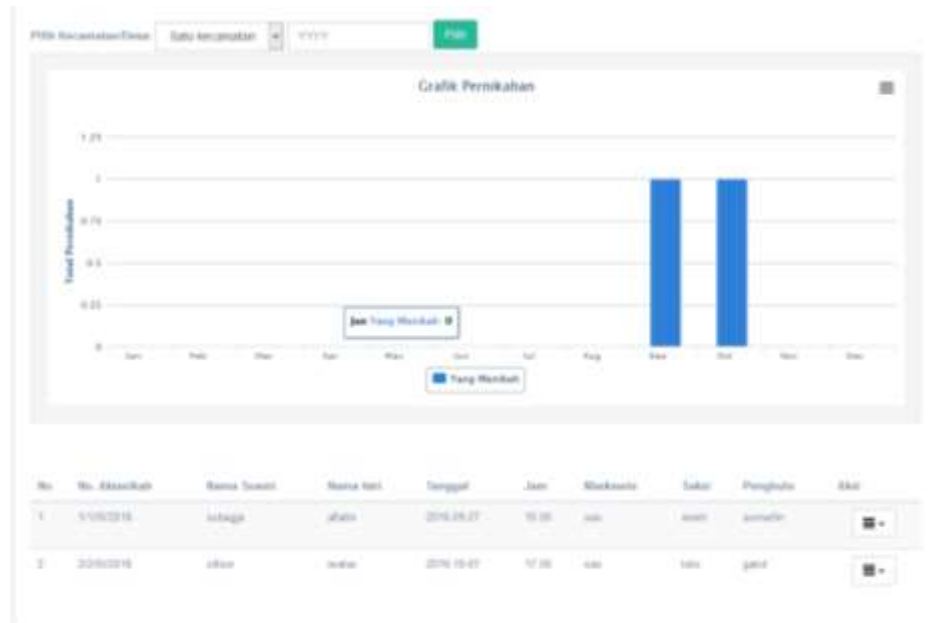
Gambar 14. Formulir data rujuk

Gambar 14 merupakan implementasi halaman untuk mengisi data rujuk. Pada halaman ini admin melakukan input data pasangan suami istri yang telah melakukan rujuk yang kemudian akan disimpan ke dalam sistem.

No.	No. Aktarujuk	Nama Suami	Nama Istri	tanggal	Saksi	Aksi
1	201602016/CRRU	zilion	watar	2016-09-22	supriadi	[icon]

Gambar 15. Data rujuk

Gambar 15 merupakan implementasi halaman data rujuk. Pada halaman ini tersaji data dari pasangan-pasangan suami istri yang telah melakukan rujuk yang di inputkan datanya pada formulir data rujuk.



Gambar 16. Halaman laporan grafik

Gambar 16 merupakan implementasi halaman laporan grafik. Pada halaman ini terdapat data laporan bisa berupa data nikah, data rujuk maupun data cerai yang tersaji dalam bentuk grafik

No.	No. Akta Nikah	Nama Suami	Nama Istri	Tgl Nikah	Mestikan	Mtd	Suku	Penghadir
1.	1/10/2016	Setiyo	afifa	2016-10-27	ada	suwi	suwi	gustaf
2.	20/02/2016	afifa	setiyo	2016-10-27	ada	seti	seti	gustaf
3.	05/02/2016	ABDUL RAHMAN	Putri Suci	2016-10-12	0	0	0	0
4.	05/02/2016	Putri Suci	ABD	2016-10-17	1	1	1	0
5.	05/02/2016	Setiyo	afifa	2016-10-27	0	0	0	0

Gambar 17. Halaman laporan pdf

Gambar 17 merupakan implementasi halaman laporan dalam bentuk pdf. Halaman dapat diakses melalui halaman grafik yang kemudian dilanjutkan dengan mengklik tombol cetak, maka halaman laporan dalam bentuk pdf ini akan tampil pada monitor.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari perancangan, pembuatan, implementasi dan pengujian Sistem Informasi Manajemen Data Pernikahan pada KUA (Kantor Urusan Agama) Bonegunu, maka dapat disimpulkan :

1. Sistem Informasi Manajemen Data Pernikahan pada KUA (SIMKUA) dapat membantu pengelolaan data pernikahan, cerai ,rujuk.
2. SIMKUA memudahkan pegawai KUA dalam proses pengelolaan data.
3. Pencarian kembali data pernikahan, cerai dan rujuk dinilai lebih efisien dan mudah.
4. Sistem pendaftaran catin secara online memudahkan masyarakat guna melakukan registrasi pendaftaran nikah
5. Dengan SIMKUA, laporan data yang diperoleh Kepala KUA lebih terperinci dan detail.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] I. L. Rohmi, "Analisis Hukum Islam Terhadap Perkawinan Duda dalam Masa Iddah," 2010.
 - [2] B. A. Ashari, "Analisis Hukum Islam Terhadap Faktor Ekonomi Sebagai Penyebab Tingginya Angka Cerai Gugat Di Kabupaten Jepara," in Doctoral Dissertation, STAIN Kudus, 2016.
 - [3] I. Rofiah, "Relevansi Pendapat Imam Malik Dan Imam Syafi'i Dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 11 Tahun 2007 Tentang Tata Cara Rujuk," in Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2010.
 - [4] L. P. Dewi and U. Indahyanti, "Pemodelan Proses Bisnis Menggunakan Activity Diagram UML dan BPMN (Studi Kasus Frs Online)," 2012.
 - [5] R. E. Billya and E. Y. Putra, "Sistem Informasi Alumni Fakultas Ilmu Komputer Universitas Klabat," Konferensi Nasional Sistem & Informatika, pp. 9-10, 2015.
 - [6] R. A. Bakri and H. Fitriawan, "Sistem Lelang Online Berbasis Web," Jurnal Rekayasa dan Teknologi Elektro, vol. 7, no. 3, pp. 99-100, 2013.
-